

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Lantasan Lama

1. Desa Lantasan Lama

Desa lantasan lama adalah sebuah desa yang berada di Sumatera Utara, Indonesia, Desa Lantasan Lama merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada di kecamatan Patumbak kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Terbagi menjadi 6 kelurahan yaitu Lantasan Lama, Marindal Dua, Marindal Satu, Patumbak Kampung, Patumbak Satu, dan Sigara-gara.¹

2. Letak Geografis

Desa Lantasan Lama terletak di daerah dataran rendah di timur berbatasan dengan deli tua timur, barat berbatasan dengan desa patumbak 2, bagian utara berbatasan dengan desa Sigara-gara, bagian selatan berbatasan dengan Desa Lantasan Baru.²

3. Jumlah Penduduk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Dusun 3 Desa Lantasan Lama³

No	Jenis Kelamin		Jumlah KK	Total
	Laki-laki	Perempuan		

¹Bapak Samulyo, kepala Dusun 3 Desa Lantasan Lama, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Rabu, 14 September 2022.

²Bapak Samulyo, kepala Dusun 3 Desa Lantasan Lama, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Rabu, 14 September 2022.

³Bapak Samulyo, kepala Dusun 3 Desa Lantasan Lama, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Rabu, 14 Septemr 2022.

1	1957	2145	1186 KK	4102 Jiwa
----------	-------------	-------------	----------------	----------------------

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk desa lantasm lama dusun 3 diantaranya ialah, petani, karyawan swasta, buruh pabrik, peternak, buruh harian lepas dan wiraswasta.⁴

B. Temuan Penelitian

1. Peran Kelompok Tani Serbajadi dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram

Menurut temuan penelitian penulis di tempat produksi jamur tiram, keberadaan tempat produksi jamur tiram ini sangat berperan dalam pemberdayaan warga dusun 3 desa Lantasan Lama dengan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak idrus, salah satu cara agar sektor industri kecil terus berkembang dan memperkuat perekonomian masyarakat akan dapat membantu mengurangi masalah kurangnya lapangan pekerjaan melalui bapak sebagai ketua kelompok tani serbajadi budidaya jamur tiram di Dusun 3 Desa Lantasan Lama.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara yang peneliti lakukan di usaha budidaya

⁴Bapak Samulyo, kepala Dusun 3 Desa Lantasa Lama, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Rabu, 14 September 2022.

jamur tiram dengan mewawancarai bapak Idrus peran yang dilakukan oleh kelompok tani serbajadi budidaya jamur tiram ini bisa membawa perubahan yang lebih baik lagi bagi masyarakat.

a. Mengurangi Tingkat Pengangguran

Dengan adanya usaha budidaya jamur di Dusun 3 Desa Lantasan Lama tersebut membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga menjadikan dampak yang positif untuk warga sekitar. Berdasarkan informasi yang didapat dari bapak Jamil sebagai pemilik usaha budidaya jamur tiram, karyawan yang dipekerjakan sekitar 8 orang dan yang 8 orang ini dibagi di dua tempat, namun tidak bisa dipastikan dikarenakan pekerja yang berganti seiap tahunnya.⁵

Usaha budidaya jamur tiram ini juga menjual produk jamur tiram kepada masyarakat dimana sebagian masyarakat yang membeli bukan saja hanya untuk di konsumsi untuk pribadi namun ada juga yang untuk di jual lagi atau biasa di katakan sebagai *reseller*. Nah yang menjadi reseller ini biasanya ibu-ibu yang berada di desa lantasan lama mereka menjual kembali produk jamur tiram ini dan mendapatkan keuntungan, dimana keuntungan

⁵Bapak Jamil Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 07 oktober 2022.

tersebut bisa menjadi uang tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.⁶

Permasalahan mengenai pengangguran di Indonesia seolah-olah menjadi permasalahan yang tak pernah selesai, hal tersebut dikarenakan pertambahan serta peningkatan jumlah penduduk dan tidak sesuai atau sebanding dengan lapangan pekerjaan yang ada. Tanggapan dari bapak budi sebagai pekerja di usaha budidaya jamur tiram dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini masyarakat menjadi terbantu menjadi lebih baik lagi dan hampir karyawan yang dipekerjakan ialah masyarakat sekitar.⁷

b. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini memberikan kesempatan pada masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan produk jamur tiram, serta memberdayakan masyarakat dan sebagai sarana bagi warga untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingannya.

Inisiatif pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari perspektif bagaimana mereka beroperasi sebagai suatu proses atau program. Pemberdayaan dilihat sebagai hasil dari langkah-langkah yang

⁶Bapak Jamil Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 07 Oktober 2022.

⁷Bapak Budi, Pekerja Di Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 07 oktober 2022.

diambil untuk bekerja menuju suatu tujuan, yang biasanya dicapai dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, program 1, 2, atau 5 tahun untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan dianggap telah selesai setelah program selesai.⁸

Proses pemberdayaan berlangsung sepanjang hidup seseorang (on going process). Pemberdayaan individu merupakan proses yang diperoleh dari pengalaman dan umumnya berlangsung sepanjang hidup manusia. Ini bukan proses yang berakhir pada titik tertentu.

Hal ini juga berlaku bagi masyarakat, di mana proses pemberdayaan tidak berakhir dengan berakhirnya suatu program, termasuk yang dijalankan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat.

c. Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat sangat terbantu dengan adanya pemberdayaan budidaya jamur tiram ini, kebanyakan dari masyarakat memanfaatkan jamur ini sebagai jualan untuk mereka yang akan mereka jual kepada orang-orang yang berada dilingkungan mereka.

Kami itu sering beli jamur disini, karena anak-anak

⁸Bapak Samulyo, kepala Dusun 3 Desa Lantasa Lama, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Rabu, 20 September 2022.

itu suka kali beli jamur tiram dipinggir jalan, makanya semenjak saya tau disini jual jamur yang segar dan baru jadi saya beli dan saya olah menjadi jamur crispy, seiring bejalannya waktu saya berfikir untuk menjual jamur crispy sekalian uang tambahan untuk tabungan.⁹

Anak-anak sekolah juga ikut andil dalam pemasaran ini, karena mereka bisa menjual kepada teman-teman mereka disekolah dan mengambil untung dari setiap jualannya. Selain siswa para mahasiswa juga sering datang kesini untuk membeli sekali banyak dan mereka jual ke kede-kede atau kepada teman-temannya.¹⁰

Dari hasil wawancara diatas bisa kita pahami bahwa selain dari masyarakat yang mendapatkan hasil dari pemberdayaan jamur tiram ini, para pelajar dan mahasiswa juga merasakan hasil dari pemberdayaan jamur tiram ini.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Amalia Rohmah Nurwahyuni, Diana Kusuma, (2022), jurnal pemberdayaan masyarakat desa banyu meneng berbasis ekonomi kreatif melalui rumah jamur di era new normal. Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan pendampingan berbagai

⁹Kak Rini Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 10 Oktober 2022.

¹⁰Kak Dewi Reseller Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 10 Oktober 2022.

pengolahan jamur tiram, pembangunan rumah jamur tiram sebagai pusat oleh-oleh khas desa banyu meneng serta peningkatan minat masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis melakukan dengan mengetahui progres usaha budidaya jamur tiram serta mengetahui kendala yang dihadapi.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pelaksana pada penelitian terdahulu adalah rumah jamur secara langsung sedangkan dalam penelitian ini pelaksana nya melalui pihak ketiga yaitu kelompok tani serbajadi.

2. Pemasaran Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Menurut temuan penyelidikan penulis di tempat produksi usaha budidaya jamur tiram, masyarakat petani bertanggung jawab untuk pemasaran budidaya jamur tiram. Pak Budi menyatakan bahwa setiap jamur yang sudah dipanen dan dipetik akan langsung dijual. Pemasaran biasanya memerlukan pengiriman sendiri ke pasar, meskipun beberapa petani membawa sendiri jamur ke lokasi panen. tempat tumbuh jamur tiram, kemudian dijual lagi.¹¹

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa budidaya jamur tiram merupakan industri yang sangat marketable

¹¹Bapak Budi, Pekerja di Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 07 Oktober 2022.

dengan nilai ekonomi yang tinggi dan peluang yang besar bagi keluarga dan masyarakat yang melakukannya. Hal itu berdasarkan beberapa hasil wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti juga berkesimpulan bahwa pembudidaya jamur tiram ini harus seefisien mungkin dalam melakukan langkah-langkah dan memindahkan bibit karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya budidaya ini.

Temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan saat membudidayakan jamur tiram di dusun tiga desa di Lantasan Lama memiliki banyak manfaat dan kajian yang dapat kita ambil dari penelitian ini, salah satunya kita sudah mengetahui cara budidayanya. jamur tiram.

Dengan adanya usaha ini keluarga atau masyarakat dapat memahami bahwa dengan hasil yang diperoleh lebih jelas pendapatannya dapat memenuhi perekonomian seperti menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan kebutuhan lainnya. Dengan demikian, sangat terlihat bahwa masyarakat di tiga dusun desa Lantasan Lama memang secara ekonomi sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga masyarakat.¹² Dan setiap orang memiliki hak untuk secara aspiratif memenuhi

¹²Bapak Samulyo, kepala Dusun 3 Desa Lantasa Lama, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 07 Oktober 2022.

tuntutan yang terus berubah dari keluarga dan masyarakatnya. Sebagian besar pendapatan individu masyarakat telah meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung, demikian pula kesempatan mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan taraf hidup mereka (termasuk kesehatan lingkungan yang lebih baik).

Beberapa program yang dijalankan oleh masyarakat untuk meningkatkan penjualan maka masyarakat melakukan penjualan dengan cara:

a. Penjualan Melalui *e-commerce*

Beberapa langkah yang dilakukan oleh para pengusaha memanfaatkan sosial media dan memanfaatkan beberapa teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh penjual dalam melakukan transaksi. Beberapa aplikasi seperti *gojek*, *grab*, *shopee* memudahkan para penjual untuk melakukan penjualan.

Sedangkan dalam mempermudah transaksi para pengusaha menggunakan seperti *Dana*, *Link Aja*, *M-Banking* dan beberapa akun *E-commerce* lainnya untuk bisa mempermudah para konsumen untuk melakukan transaksi.

b. Penjualan Antar Lintas Provinsi

Dikarenakan para pengusaha memanfaatkan sosial media, maka konsumen juga berasal dari kota-kota lainnya yang tertarik untuk membeli

produk yang dijual. Beberapa penjualan yang dilakukan oleh para pengusaha jamur tiram melakukan pengemasan yang lebih terjaga untuk melindungi kualitas jamur.

Biasanya para pengusaha melakukan pengemasan dengan membungkus jamur dan dipres agar tidak ada udara didalamnya dan dimasukkan kedalam sterofoam yang berisikan es sehingga kualitas jamur tetap terjaga.

Penjualan antar lintas provinsi juga melihat jauh dekatnya lokasi pengiriman dan estimasi waktu dalam pengiriman. Apabila pengiriman tidak sampai sehari, maka penjual akan mengemas dengan menggunakan sterofoam dan tidak memakai es.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yang ditulisa oleh Rawdah (2018), pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha budidaya jamur tiram. Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan proses pemberdayaan ekonomi keluarga dalam usaha budidaya jamur tiram di Kampong Ulunuwih dan mengetahui kondisi ekonomi masyarakat sesudah adanya usaha pembudidayaan jamur tiram. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha jamur tiram dan progress usaha budidaya jamur tiram tersebut.

Adapun perbedaannya dalah pada penelitian

terdahulu belum menggunakan sosial media dalam proses pemasaran dan masih menggunakan penjualan secara langsung dengan membuka tempat usaha, sedangkan peneliti ini sudah menggunakan sosial media sebagai tempat untuk berjualan.

3. Dampak Usaha Budidaya Jamur Dan Keadaan Ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah ada budidaya jamur tiram

Di Indonesia mempunyai kekayaan berbagai jenis jamur. Jamur tiram adalah salah satu tumbuhan yang sudah menjadi makanan khas yang tidak dipisahkan dari masyarakat Indonesia, baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas semua menyukai makanan olahan dari jamur tiram ini. Bila kita lihat dari cara budidaya dan prospek pemasaran di atas, tingkat masyarakat dalam mengkonsumsi jamur tiram sangatlah tinggi, hal inilah yang membuat sebagian orang memilih untuk memproduksi jamur tiram sebagai mata pencahariannya.

Hasil wawancara dengan Bapak Jamil yang merupakan pemilik perusahaan jamur tiram dan mengaku menekuni usaha budidaya jamur. Di Desa Lantasan Lama, keberadaan usaha budidaya jamur tiram telah membawa perubahan ekonomi dan lingkungan setempat. Ini secara signifikan mempengaruhi situasi keuangan keluarga.

Sebagian besar masyarakat Dusun 3 Desa Lantasan Lama bermata pencaharian sebagai petani. Mayoritas ibu-ibu yang dulunya ibu rumah tangga kini bekerja sebagai

karyawan di usaha budidaya jamur tiram, yang selain untuk mengisi waktu juga dapat mendongkrak perekonomian keluarga. Hal ini berbeda dengan masyarakat atau beberapa istri yang hanya berumah tangga sebagai ibu rumah tangga sebelum ada usaha budidaya jamur tiram.¹³

Menurut hasil wawancara, Ibu Dewi mengaku hal itu juga dilakukan untuk mendongkrak keuangan keluarga karena sebelum berdirinya usaha ini, para pekerja di usaha budidaya jamur tiram hanya mengharapkan gaji suami dan mendapat upah bulanan sekitar Rp. 1.500.000.

Menurut temuan wawancara dengan Pak Jamil pemilik usaha jamur tiram yang mengaku usaha jamur tiram sudah ada sebelum berdirinya usaha budidaya jamur tiram ini, kondisi ekonomi warga Dusun 3 Desa Lantasan Lama sangat terbatas, dengan satu-satunya sumber pendapatan potensial adalah jagung, beras, dan sayuran yang mencakup kemungkinan fluktuasi harga dari waktu ke waktu serta jumlah panen yang bervariasi.

Ketika biaya dan pendapatan naik, mungkin warga Dusun 3 Desa Lantasan Lama bisa mencukupi kebutuhannya. Namun, ketika panen rendah atau harga tetap stabil, lingkungan sekitar tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonominya yang cukup besar. Untungnya, budidaya jamur dapat membantu mengatasi situasi ini.

¹³Bapak Jamil Pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 20 Oktober 2022.

Beberapa orang di jamur tiram ini telah mampu mendongkrak keadaan keuangan keluarga mereka.

Meski terlihat sederhana, namun hasil kiprah mereka sebagai pembudidaya jamur tiram menunjukkan bahwa mereka sudah mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga bahkan memanfaatkan jamur tersebut sebagai bahan makanan.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dewi dan Rika, sebagian warga Dusun 3 Desa Lantasan Lama sudah bisa memenuhi kebutuhan pangannya berkat usaha budidaya jamur tiram ini. Jelas, mereka juga harus bekerja untuk memperbaiki situasi keuangan keluarga mereka.

Sebagian warga Dusun 3 Desa Lantasan Lama kurang antusias dengan keberadaan usaha budidaya jamur tiram karena dianggap tidak akan membantu perekonomian keluarganya. Pasalnya, masyarakat Desa Sei Rotan pada umumnya berprofesi sebagai petani padi, dan mereka percaya bahwa hal tersebut dapat membantu keuangan keluarga mereka paling tidak untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Sederhana karena yang diperlukan agar jamur tumbuh di setiap baglog, yang biasanya memakan waktu sebulan, adalah menuangkan air bersih ke dalamnya setiap hari. 38 sampai baglog perlu diganti dengan yang baru, jamur akan terus tumbuh dan dapat dipanen untuk empat sampai lima bulan ke depan. Dari pembibitan hingga panen,

lokasi budidaya jamur tiram yang kami amati membutuhkan waktu 45 hari.

Miselium jamur mulai tumbuh pada umur empat puluh hari, dan lima hari kemudian siap dipanen dan dijual, menurut informasi pemilik usaha. Biasanya jamur tiram Pak Jamil dijual ke pedagang pasar dalam jumlah yang cukup banyak. Warga bisa membeli langsung dari Pak Jamil selain dijual ke pedagang pasar, ini lebih menguntungkan bagi lingkungan karena mereka membayar lebih sedikit, lebih murah daripada berbelanja di toko.

Selain membayar lebih sedikit, mereka yang membeli dalam jumlah besar seringkali berhak mendapatkan diskon tambahan. Hal ini berlaku bagi orang-orang yang tinggal di luar daerah maupun mereka yang tinggal di dekatnya. Pak Buyung dan kawan-kawan selalu merasakan keuntungan dari usaha ini sehingga bisa berkembang.¹⁴

Keberadaan perusahaan budidaya jamur tiram ini ternyata juga memiliki dampak lain. Sebagai contoh, ada sebagian masyarakat yang senang keberadaannya karena akan membantu perekonomian mereka dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan budidaya jamur tiram.

¹⁴Ibu Dewi, Pekerja di Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 20 Oktober 2022.

Sebelum bekerja sebagai buruh harian di usaha budidaya jamur tiram yang dijalankan oleh bapak Jamil dan Kelompok Tani Serbajadi, wawancara dengan Ibu Dewi dan Ibu Erika. Mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari karena satu-satunya sumber pendapatan mereka berasal dari suami mereka yang sering menjadi petani atau buruh bangunan. Berjam-jam berlalu sepanjang hari mereka sebagai Dusun Tiga Desa Lantasan Lama dengan kata lain, cukup makan masih menjadi tantangan. Namun perekonomian keluarga di Desa Lantasan Lama berangsur membaik sejak dimulainya industri budidaya jamur tiram, dan untuk memenuhi kebutuhan pokok apalagi makan saja sudah tidak sulit lagi. Bahkan membayar anak usia sekolah pun masih dalam batas kemampuan mereka.¹⁵

Dari hasil observasi, wawancara, dan penelitian mereka, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa keluarga desa telah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka untuk makan, pendidikan, perawatan kesehatan, dan kebutuhan lainnya sebagian besar berkat keberadaan tiram ini. usaha budidaya jamur.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Khusnul Khatimah (2020). Prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan petani desa sialang kubang menurut ekonomi syariah.

¹⁵Ibu Dewi, Pekerja Di Usaha Budidaya Jamur Tiram, *Wawancara Pribadi*, Dusun 3 Desa Lantasan Lama, Jumat, 20 Oktober 2022.

Dalam penelitian terdahulu peneliti lebih memfokuskan terhadap perekonomian petani, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus kepada pendaatan masyarakat.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penullis lakukan ialah bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkat kan pendapatan petani sedangkan penulis melakukan penelitian dengan mengetahui progress usaha budidaya jamur tiram dan kendala yang di hadapi



Matriks Wawancara

No	Item Pembahasan	ID Informan	Pernyataan Informasi	Identifikasi
1	Kondisi Masyarakat di lokasi Penelitian?	S	Kondisi perekonomian masyarakat masih dikatakan mampu dalam hal perekonomian, karena sebagian besar masyarakat bertani dan menjadi buruh pabrik, Masyarakat juga memiliki beberapa penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.	Pelaksana
2	Bagaimana perkembangan dalam budidaya jamur ini?	J	Perkembangan dalam perawatan jamur itu terus kita evaluasi dan untuk penjualan memiliki banyak sekali kemajuan berkat bantuan dari masyarakat terutama para pelajar dan mahasiswa.	Pelaksana
3	Bagaimana Peran aktif Kelompok Tani Serbajadi dalam pemasaran jamur?	S	Peran Kelompok Tani Serbajadi ini bisa dikatakan sebagai pihak kedua dalam sisi transaksi, karena masyarakat memerlukan dana untuk membeli bahan pokok jamur dan pihak Kelompok Tani Serbajadi menjadi penyambung antara masyarakat kepada pihak	Pelaksana

			pengelola pemberdaya jamur.	
		J	Penjualan kami juga sangat meningkat pesat karena Kelompok Tani Serbajadi sangat membantu dalam hal pendanaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengkonsumsi ataupun untuk menjual jamur.	
		I	Kelompok Tani Serbajadi merupakan wadah bagi masyarakat untuk menjadi wadah bagi masyarakat untuk bisa membeli suatu barang namun mereka tidak memiliki uang, maka dari itu Kelompok Tani Serbajadi bisa menjadi penyambung masyarakat kepada pengelola jamur.	Pelaksana
4	Bagaimana Kondisi	S	Perekonomian masyarakat mengalami perubahan, karena semenjak mereka berani untuk berniaga semakin sedikit orang-orang yang memiliki utang ataupun masalah-masalah dari rentenir ataupun memiliki utang	

	Masyarakat setelah pemberdayaan jamur?		diKelompok Tani Serbajadi. Hal ini bisa dilihat dari beberapa kepala keluarga mengalami kemajuan dalam sisi perekonomian.	Penerima Manfaat
		R	Kebijakan ini sangat membantu kami, karena selain kami bisa mengkonsumsi jamur secara langsung dan membuat sendiri, kami juga bisa menjual jamur kepada tetangga ataupun ke anak sekolah.	
5	Bagaimana hasil yang bisa didapatkan dari berjualan jamur?	D	Penjualan jamur didesa bisa dikatakan tidak terlalu banyak yang mengkonsumsi, tetapi ketika berjualan disekolah ataupun dikampus penghasilannya sudah cukup Alhamdulillah untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Pelaksana/Penerima Manfaat
		R	Penjualannya lumayan banyak, karena jamur ini kan sedang marak-maraknya dikonsumsi oleh masyarakat. Sehingga hasil penjualannya bisa dikatakan lebih dari	

			cukup untuk memenuhi kebutuhan.	
6	Bagaimana proses pemasaran jamur?	B	Kalau proses pemasaran kita lebih mengutamakan kepada orang-orang yang sudah langganan karena kita tinggal mengantar kelokasi, sedangkan melalui media sosial kita memanfaatkan <i>marketplace</i> dan <i>Whatsapp</i> untuk mengembangkan pasar penjualan.	Pelaksana/Pe nerima Manfaat.
		D	Kalau saya lebih memanfaatkan <i>Shoophe</i> , <i>Grab</i> , <i>Gojek</i> dan <i>Facebook</i> , karena dengan sosial media saya bisa memasang iklan yang menarik untuk dilihat para calon pembeli. Untuk penjual kepada masyarakat atau mahasiswa saya memberikan harga yang sedikit murah karena mereka akan menjual lagi dan tidak dikonsumsi oleh mereka.	

C. Pembahasan

Pemasaran sebuah produk merupakan salah satu ujung tombak dalam suatu perusahaan atau penggiat usaha, jika pemasaran suatu perusahaan atau penggiat usaha tidak memiliki promosi yang menarik maka hal itu akan berakibat fatal terhadap suatu perusahaan ataupun penggiat usaha.

1. Peran Kelompok Tani Serba jadi dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram

Kelompok Tani Serbajadi merupakan salah satu cara pengusaha jamur untuk menjual jamur mereka, karena jika ada masyarakat yang ingin mengelola jamur namun tidak memiliki uang, maka Kelompok Tani Serbajadi akan memberikan kepada masyarakat untuk berkesempatan dengan memberikan media dan bibit untuk pengelolaannya.

Kelompok Tani Serbajadi ini bisa dikatakan sebagai penolong bagi masyarakat agar bisa membeli jamur yang diinginkan oleh masyarakat, adapun tujuan dari Kelompok Tani Serbajadi ini adalah menjadi penyumbang dana bagi masyarakat untuk bisa membuka usaha dan membantu para pengelola jamur menjual barang-barang yang sudah mereka produksi.

Selain untuk penyumbang dana bagi masyarakat kepada pengelola jamur, sumber tani serbajadi ini juga membantu masyarakat untuk bisa membeli kebutuhan

lainnya baik itu kebutuhan hidup ataupun kebutuhan untuk modal usaha bagi masyarakat.

Kelompok Tani Serbajadi juga akan membantu pendanaan agar masyarakat tidak terbenai biaya ketika ingin menjual ataupun membudidayakan jamur dilingkungan masyarakat. Pemberdayaan ini juga dikhususkan untuk para mahasiswa dan para remaja untuk bisa mengembangkan bakat mereka agar mau berwirausaha.

Kelompok tani serbajadi ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin menjadi pengusaha jamur, semua pembiayaan akan ditanggung oleh kelompok tani serbajadi dengan syarat-syarat yang sudah ada dan para mahasiswa ataupun masyarakat harus meninggalkan sesuatu untuk dijadikan jaminan oleh kelompok tani serbajadi.

Adapun persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Amalia Rohmah Nurwahyuni, Diana Kusuma, (2022), jurnal pemberdayaan masyarakat desa Banyumeneng berbasis ekonomi kreatif melalui rumah jamur di era new normal. Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan pendampingan berbagai pengolahan jamur tiram, pembangunan rumah jamur tiram sebagai pusat oleh-oleh khas desa Banyumeneng serta peningkatan minat masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis melakukan dengan mengetahui

progres usaha budidaya jamur tiram serta mengetahui kendala yang dihadapi.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah pelaksana kegiatan dalam penelitian terdahulu adalah masyarakat dan pengusaha jamur, sedangkan dalam penelitian ini masyarakat menggunakan kelompok tani serbajadi untuk bisa menjadi penyalur dana bagi masyarakat yang ingin memiliki usaha jamur.

2. Pemasaran Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Hammond (1977) mendefinisikan pemasaran sebagai cabang ilmu yang menyelidiki kekuatan penawaran dan permintaan, menetapkan atau mengubah harga, mentransfer barang atau jasa dari produsen ke konsumen, dan melibatkan organisasi pemasaran dalam pendistribusian barang. Sebuah jembatan yang menghubungkan produsen dan konsumen pertanian adalah bagaimana Kohls (1985) mendefinisikan perdagangan pertanian, tetapi Limbong (1987).

Serangkaian kegiatan atau proses yang dikenal sebagai pemasaran digunakan untuk mentransfer produk atau layanan dari produsen ke konsumen. Kebutuhan manusia adalah ide mendasar di balik pemasaran. Kebutuhan manusia adalah pernyataan penderitaan. Konsumen akan bertukar barang dan nilai dengan produsen untuk memenuhi kebutuhan ini. Apa pun yang

dapat dijual ke pasar untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan adalah produk.

Dengan mempertukarkan barang dan jasa, pemasaran bertujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Kotler (2000) menegaskan bahwa pemasaran terjadi ketika orang memilih untuk bertukar barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Pertukaran adalah proses mendapatkan sesuatu yang Anda inginkan dari seseorang dengan memberi mereka sesuatu sebagai gantinya. Agar pertukaran dapat terjadi, sejumlah persyaratan harus dipenuhi, termasuk:

- a) Minimal dua pihak harus ambil bagian, dan masing-masing pihak harus menawarkan sesuatu yang berharga kepada pihak lain.
- b) Kedua belah pihak harus bersedia untuk berdagang satu sama lain dan harus memiliki pilihan untuk menerima atau menolak tawaran pihak lain.
- c) Pertukaran informasi dan pengiriman barang adalah persyaratan.

Setiap orang memenuhi kebutuhannya sendiri dengan memproduksi barang-barang yang dibutuhkannya, tetapi tidak semua barang yang dibutuhkan dapat disediakan olehnya. Ide berbagi hasil dari berbagai kegiatan yang datang bersama-sama. Penjualan, sementara itu, melibatkan penggunaan berbagai teknik untuk membujuk pelanggan membeli barang mereka. Penjualan

adalah komponen promosi, yang merupakan komponen dari sistem pemasaran secara keseluruhan.

Pemasaran merupakan hal yang sangat penting, karena dengan memasarkan suatu produk maka akan terjadinya jual beli antara pedagang dan pembeli, proses pemasaran jamur di Desa Lantasan Lama menggunakan media sosial dan menggunakan *Reseller* untuk menjual jamur yang sudah diproduksi ataupun sudah dipanen.

Banyak media yang dilakukan oleh masyarakat untuk berjualan jamur tiram ini, seperti berjualan disosial media ataupun berualan secara langsung didepan rumah atau ruko-ruko yang merea sewa. Bagi masyarakat berjualan jamur ini sangat menguntungkan, karena peminat jamur yang banyak menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk bisa menambah penghasilan mereka.

Pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat dilakukan diberbagai lokasi dan tempat, seperti di kampus, pinggir jalan ataupun kede/rruko yang sudah disewa. Pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat ada yang mengalami kemajuan yang sangat cepat sehingga perputaran jamur itu semakin baik dan kualitas jamur tetap terjaga, namun ada juga beberapa masyarakat yang kesulitan untuk berjjualan jamur tiram ini.

Pemasaran ini juga dilakukan oleh para mahasiswa dan siswa untuk mereka jual kepada teman-teman mereka agar mendapatkan uang tambahan untuk membeli

keinginan mereka ataupun menabung untuk masa depan mereka.

Dari hasil observasi peneliti, masyarakat yang memasarkan jamur memiliki kemajuan yang sangat pesat dalam kondisi ekonomi, karena selain mereka berjualan jamur masyarakat juga menjual barang ataupun makanan lain untuk menjadi pelengkap dagangan mereka.

3. Dampak Usaha Budidaya Jamur dan Keadaan Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Ada Budidaya Jamur Tiram

Beberapa dampak yang dihasilkan Sebelum pemberdayaan jamur tiram ini adalah:

a. Tidak Adanya Perkembangan Pola Pikir Masyarakat

Masyarakat cenderung tidak berani melakukan perubahan ataupun mencoba sesuatu yang sangat besar resiko dalam pelaksanaannya, kebanyakan dari masyarakat tidak bisa ataupun tidak berani untuk mencoba sesuatu yang baru untuk memperbaiki atau melakukan perubahan dalam perekonomian mereka.

Sehingga mereka enggan untuk mengemukakan ide-ide kreatif mereka untuk melakukan perubahan. Perkembangan pola fikir masyarakat yang sangat minim membuat perekonomian mereka semakin terpuruk dan tidak adanya perkembangan perekonomian pada masyarakat.

b. Masih Banyak Masyarakat Awam Tentang Bisnis

Pemahaman masyarakat tentang bisnis masih dikatakan belum berkembang atau tidak mengerti sama sekali, kebanyakan dari masyarakat berfikir bahwa bisnis itu memerlukan uang yang banyak sehingga mereka enggan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang bisnis.

Pemahaman masyarakat tentang bisnis masih sangat minim dan tidak terlalu luas, sehingga mereka perlu dibina dan diarahkan agar bisa memiliki *Mindset* yang luas tentang bisnis dan berani untuk melakukan perubahan terhadap dirinya.

Beberapa dampak yang dihasilkan setelah pemberdayaan jamur tiram ini adalah:

a. Munculnya Para Pengusaha Muda

Semakin banyaknya para pengusaha-pengusaha muda yang ingin merubah hidup mereka dan merubah *Mindset* mereka. Karena mengikuti teman-teman mereka yang sukses dalam berniaga dan memberdayakan jamur para remaja di Desa Lantasan Lama sehingga para remaja dan masyarakat ikut andil dalam memasarkan beberapa produksi *Home Industry* yang ada di Desa Lantasan Lama terutama budidaya jamur ini.

b. Berubahnya Pola Fikir Masyarakat

Karena budidaya jamur dan banyaknya remaja dan masyarakat yang sukses dalam berjualan maka semakin

banyak masyarakat yang ingin merubah pola fikir mereka yang ingin merubah dan memperbaiki kondisi perekonomian mereka.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
مِنْ وَّالٍۙ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat Menolakny dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”